

Pengaruh *Self Efficacy*, *Adversity Quotient* Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

Riski Awalia *)

Nurhidayah **)

Abdullah Syakur Novianto **)

Email: riskiawalia29@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of self-efficacy, Adversity Quotient, and entrepreneurship education on increasing entrepreneurial intention. The object of this research is students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang with a sample size of 82 students with a record of having taken entrepreneurship courses and not having a business. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection techniques using questionnaires and data analysis tools This study uses a quantitative approach because the data is obtained in the form of numbers. Based on the results of research analysis simultaneously self efficacy positive and significant effect on entrepreneurial intentions. And adversity quotient simultaneously positive and significant effect on entrepreneurial intentions. Same with self efficacy, Adversity Quotient, entrepreneurship education simultaneously positive and significant effect on entrepreneurial intention.

Keywords: Self Efficacy, Adversity Quotient, Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention.

Pendahuluan

Tingkat pengangguran di Indonesia menjadi sorotan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) menyatakan sebanyak 13,33% lulusan perguruan tinggi masih berstatus pengangguran. Lebih jelasnya, terdapat 1.120 juta lulusan perguruan tinggi yang terhitung sebagai pengangguran pada tahun 2022. Dengan rincian lulusan perguruan tinggi vokasi sebanyak 235.559 orang, dan lulusan perguruan tinggi akademik sebanyak 884.759 orang dengan jumlah keseluruhan sarjana 8.402 juta (CNN Indonesia, 2023). Banyak solusi dan alternative yang diberikan oleh pemerintah. Salah satu cara yang harus ditempuh mengatasi pengangguran yang ada di Indonesia adalah dengan menciptakan *entrepreneur* di kalangan generasi muda, khususnya lulusan muda. Wirausaha adalah pilihan karir yang menarik bagi banyak sarjana S1, namun ada beberapa masalah yang sering dihadapi oleh mereka yang ingin memulai berwirausaha, termasuk sarjana S1 mungkin memiliki pengetahuan

dalam bidang akademik, tetapi mereka mungkin kurang pengalaman dalam menjalankan bisnis. Santi et al. (2017) mengemukakan bahwa Intensi berwirausaha sebagai kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Menurut beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Robinson (2020) dan Handoyo (2021) Rendahnya niat para sarjana menjadi wirausaha dapat di pengaruhi macam-macam faktor di antaranya : *Self efficacy*, *Adversity quotient* dan pendidikan kewirausahaan. *Self efficacy* adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan ia peroleh dari kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku (Bandura, 1997). *Adversity Quotient* adalah kemampuan

seseorang dalam menggunakan kecerdasannya untuk mengarahkan, mengubah cara berfikir dan tindakannya ketika menghadapi hambatan dan kesulitan yang bisa menyengsarakan dirinya (Nashori 2007:47), Pendidikan kewirausaha adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi mahasiswa (Mardiah,dkk 2021:175), Setelah melakukan pra penelitian kepada 34 mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang mengenai intensi berwirausaha, menurut data yang di peroleh 64,7% setelah lulus mahasiswa memiliki niat bekerja dan 38,2% Mahasiswa memiliki niat berwirausaha, fenomena rendahnya minat berwirausaha para mahasiswa FEB UNISMA masih terbilang rendah para mahasiswa masih memiliki pemikiran bahwa masa depan berkarir dengan mencari pekerjaan atau menjadi seorang pekerja lebih baik di dibandingkan menjadi seorang wirausaha.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang?
2. Bagaimana pengaruh *adversity quotient* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
2. Untuk menganalisis pengaruh *adversity quotient* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
3. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Tinjauan Teori

Intensi Berwirausaha

Intensi dalam wirausaha merupakan hal yang perlu diperhatikan karena berhubungan dengan aktivitas individu dalam kehidupan nyata. Intensi berwirausaha adalah suatu perilaku individu dalam dijadikan pedoman sebagai sumber daya, tenaga pergerakan (Katz dan Gartner, 1988:431)

Self Efficacy

Self Efficacy sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya (Greogory, 2011: 212).

Adversity Quotient

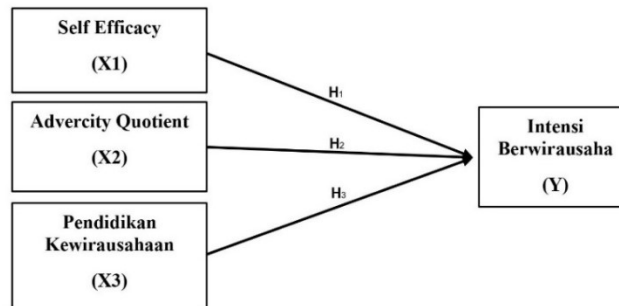
Menurut Stoltz (2007:8) *adversity quotient* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengamati kesulitan dan mengolah kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga menjadi sebuah tantangan untuk diselesaikan.

Pendidikan kewirausahaan

Menurut Anggraeni & Harnanik, (2015: 46). Pendidikan kewirausahaan ilmu yang mempelajari tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman cara berwirausaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil risiko dan merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha.

Kerangka Konseptual

Berikut gambaran kerangka konseptual dalam penelitian ini:



H1 : *Self efficacy* berpengaruh terhadap Intensi berwitausaha.

H2 : *Adversity Quotient* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

H3 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, di Jalan Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144 selama 2 bulan. Didapatkan sampel penelitian sebanyak 82 responden menggunakan Rumus Slovin yang dikombinasikan dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dan diolah menggunakan SPSS 22.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah intensi berwirausaha (Y) dan variabel independennya adalah *Self efficacy* (X1), *Adversity quotient* (X2), dan pendidikan kewirausahaan (X3).

Intensi Berwirausaha (Y)

Intensi berwirausaha menunjukkan komitmen seseorang untuk memulai berwirausaha dan mempelajari semua hal mengenai kewirausahaan. Kewirausahaan dapat diartikan sebagai prediksi yang dapat dipercaya untuk mengukur perilaku kewirausahaan. Indikator Intensi Berwirausaha : (1) Kesiapan menjadi wirausaha, (2) Berniat memulai usaha di kemudian hari, (3) Berfikir sangat serius menjalankan usah,(4) Tujuan utama menjadi wirausaha.

Self efficacy (X1)

keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja yang di tunjuk mempunyai pengaruh atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Indikator *Self efficacy* : (1) Yakin dapat berwirausaha dikemudian hari, (2) Yakin dapat memotivasi diri untuk memulai usaha, (3) Yakin dapat bertahan menghadapi hambatan dalam berwirausaha, (4) Yakin dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi

Adversity quotient (X2)

kemampuan berpikir, mengelola dan mengarahkan tindakan yang membentuk pola-pola tanggapan kognitif dan perilaku atas stimulus peristiwa-peristiwa dalam kehidupan yang berupa tantangan atau kesulitan. Indikator *Adversity Quotient* : (1) Kemampuan untuk mengelola suatu masalah, (2) Kemampuan untuk mengakui suatu kesalahan, (3) Kemampuan dalam meyakinkan orang lain, (4) Kemampuan untuk bisa menerima masukan dan saran.

Pendidikan kewirausahaan (X3)

suatu proses pembelajaran yang dirancang untuk mengubah sikap dan pola pikir siswa ketika memilih karir dalam berwirausaha. Indikator pendidikan kewirausahaan : (1) Metode, (2) Materi, (3) Tujuan, (4) Kesadaran.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data (*Sources and Methods of Data Collection*)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dari kuesioner di sebarakan melalui media sosial melalui pengisian google forms.

Metode Analisis Data (*Data analysis method*)

Metode analisis datanya yaitu : Uji Instrumen Penelitian, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Linear Berganda, Uji Hipotesis , Koefisien determinasi R^2 yang dihitung menggunakan SPSS versi 22.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan (*Research Results and Discussion*)

Uji Instrumen (*Instrument Test*)

Uji Validitas (*Validity Test*)

Berdasarkan tabel diatas dari variabel *Self efficacy*, *Adversity quotient*, pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha dapat disimpulkan bahwa dari variabel tersebut dikatakan valid, dibuktikan dengan r hitung lebih besar dari r tabel (tingkat signifikan sebesar 5%).

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	A	Keputusan
<i>Self Efficacy</i> (X1)	X1.1	0,706	0.182	0,05	Valid
	X1.2	0,764	0.182	0,05	Valid
	X1.3	0,866	0.182	0,05	Valid
	X1.4	0,823	0.182	0,05	Valid
<i>Adverity Quotient</i> (X2)	X2.1	0,800	0.182	0,05	Valid
	X2.2	0,791	0.182	0,05	Valid
	X2.3	0,808	0.182	0,05	Valid
	X2.4	0,656	0.182	0,05	Valid
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	X3.1	0,774	0.182	0,05	Valid
	X3.2	0,797	0.182	0,05	Valid
	X3.3	0,800	0.182	0,05	Valid
	X3.4	0,808	0.182	0,05	Valid
Intensi Berwirausaha (Y)	Y.1	0,845	0.182	0,05	Valid
	Y.2	0,829	0.182	0,05	Valid
	Y.3	0,917	0.182	0,05	Valid
	Y.4	0,885	0.182	0,05	Valid

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Uji Reliabilitas (*Reliability Test*)

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keputusan
<i>Self Efficacy</i> (X1)	0,800	Reliabel
<i>Adversity Quotient</i> (X2)	0,765	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	0,804	Reliabel
Intensi Berwirausaha (Y)	0,892	Reliabel

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Seluruh indikator yang digunakan mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Sehingga dapat dijelaskan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas (*Normality test*)

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91199892
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* diketahui bahwa nilai *sig* yang diperoleh pada variable *Self Efficacy*, *Adversity Quotient* dan Pendidikan Kewirausahaan, serta Intensi Berwirausaha memiliki nilai *sig* > 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik (*Classic assumption test*) Multikolinieritas (*Multicollinearity*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.609	1.111			-.549	.585		
Self efficacy	.136	.062	.140		2.207	.030	.661	1.513
Adversity Quotient	.531	.090	.495		5.890	.000	.376	2.658
Pendidikan Kewirausahaan	.382	.087	.357		4.399	.000	.403	2.482

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil yang ada pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation factor* (VIF) adalah 1.513 untuk variabel *Self Efficacy* (X1) 2.658, untuk variabel *Adversity Quotient* (X2) 2.482, untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3). Dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF<10. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas (*Heteroscedasticity Test*)

No	Variabel	Sig	A	Keputusan
1	<i>Self Efficacy</i> (X1)	0.656	0,05	Bebas heteroskedastisitas
2	<i>Adversity Quotient</i> (X2)	0.576	0,05	Bebas heteroskedastisitas
3	Pendidikan Kewirausahaan (X3)	0.324	0,05	Bebas heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Dari hasil uji *Glejser* diperoleh nilai *sig* pada variabel *Self Efficacy*, *Adversity Quotient* Dan Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai *sig* > 0,05 yang menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Linear Berganda (*Multiple Linear Analysis Results*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.697	1.493		-1.137	.259
<i>Self efficacy</i>	.323	.102	.287	3.177	.002
<i>Adversity Quotient</i>	.353	.122	.362	2.900	.005
Pendidikan Kewirausahaan	.242	.094	.213	2.571	.012

a. Dependent Variable: Total.Y

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = -1,697 + 0.323 X_1 + 0.353 X_2 + 0.242 X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta bertanda negatif mengidentifikasi bahwa variabel independen yaitu *Self efficacy*, *Adversity Quotient*, Pendidikan Kewirausahaan dianggap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap intensi Berwirausaha.
- 2) Nilai *Self efficacy* (X1) bertanda positif yang artinya variabel *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.
- 3) Nilai *Adversity Quotient* (X2) bertanda positif yang artinya variabel *Adversity Quotient* berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.
- 4) Nilai Pendidikan Kewirausahaan (X3) bertanda positif yang artinya variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Hasil Uji Hipotesis (*Hypothesis Test Results*)**Uji Parsial_ Uji t (*Partia Test Test t*)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.697	1.493		-1.137	.259
<i>Self Efficacy</i>	.323	.102	.287	3.177	.002
<i>Adversity Quotient</i>	.353	.122	.362	2.900	.005
Pendidikan Kewirausahaan	.242	.094	.213	2.571	.012

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan Uji parsial (Uji t) dapat dianalisa sebagai berikut ini:

1. *Self Efficacy* (X1)

Didapatkan hasil bahwa variabel *Self Efficacy* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha dikarenakan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.

2. *Adversity Quotient* (X2)

Didapatkan hasil bahwa variabel *Adversity Quotient* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha dikarenakan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$.

3. Pendidikan Kewirausahaan (X3)

Didapatkan hasil bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha dikarenakan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$.

Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.682	.670	1.330

a. Predictors: (Constant), *Self efficacy*, *Adversity Quotient*, Pendidikan Kewirausahaan*Sumber : data primer diolah tahun 2023*

Diketahui seluruh nilai Adjusted *R square* ialah 0,670. Yang berarti seluruh variabel independen yaitu *Self efficacy*, *Adversity Quotient* dan Pendidikan Kewirausahaan mempunyai kontribusi secara bersamaan sebesar 67,0% terhadap variabel dependen yaitu Intensi Berwirausaha.

Pembahasan Hasil Penelitian (*Discussion of Research Results*)

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu hasil yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji statisti t) variabel *Self Efficacy* terdapat nilai *t*_hitung sebesar 3,177 dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, artinya semakin tinggi *self efficacy* maka intensi berwirausaha juga semakin tinggi.

b. Pengaruh *Adversity quotient* terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji statisti t) variabel *Adversity quotient* terdapat nilai *t*_hitung sebesar 2,900 dan nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Adversity quotient* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, artinya semakin tinggi *Adversity quotient* maka intensi berwirausaha juga semakin tinggi.

c. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji statisti t) variabel Pendidikan Kewirausahaan terdapat nilai *t*_hitung sebesar 2,571 dan nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, artinya semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka intensi berwirausaha juga semakin tinggi.

Kesimpulan dan Saran (*Conclusions and suggestions*)

Kesimpulan (*Conclusion*)

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Angkatan 2020 Universitas Islam Malang.

Adversity Quotient berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Angkatan 2020 Universitas Islam Malang.

Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Angkatan 2020 Universitas Islam Malang.

Saran (*Suggestion*)

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan juga tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel peneliti ini saja tetapi ditambahkan dengan variabel lain.
2. Di harapkan agar pelaksanaan pendidikan kewirausahaan perlu mendapat perhatian serius dari lembaga pendidikan mengenai bagaimana metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan lamanya waktu belajar sehingga dapat menstimulasi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

Referensi

- Ajzen, I. (2008). *Attitudes and Attitude Change*. Psychology Press: WD Crano eds.
- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. X(1), 46. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*
- Azzura, L. (2017). *Hubungan antara Self Efficacy dengan Adversity Quotient pada Siswa Kelas XI SMKN 3 Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Bandura, A. (1994). Bandura Self-efficacy defined. *Encyclopedia of Human Behavior*. Retrieved from <http://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/BanEncy.html>
- Bukirom, dkk (2014) Pengaruh Pendidikan Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa ISSN : 085-1442 diakses tanggal 1 mei 2017
- Daniel, D., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 944-952.
- Fauzi, U., Nurhidayah, N., & Novianto, A. S. (2023). Pengaruh Brand Awareness dan Product Quality Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Eastu Coffeebar Wajak). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(01).
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Ima m. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handaru, A. W., Parimita, W., & Mufdhalifah, I. W. (2015). Membangun intensi berwirausaha melalui adversity quotient, self efficacy, dan need for achievement. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(2), 165-176.
- Hujjaj, M. J. (2022). Pengaruh entrepreneurial self-efficacy dan sosial support terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN
- Indahsari, L., & Puspitowati, I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 267-276.
- Indarti, Nurul dan Rokhima Rostiani. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 23, No. 4, 2008, 369 – 384.
- Katz, J., dan W. Gartner, 1988. Properties of emerging organizations. *Academy of Management Review* 13 (3): 429-441.
- Ketaren, B. A., & Wijayanto, P. (2021). Pengaruh Kemandirian Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Uksw. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 67-78.
- Kusuma, W. A., & Warmika, K. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa SI Feb Unud* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Linan, F., & Chen, Y. W. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3): 593-617.
- Mardiah, W., Yuniarsih, T., & Wibowo, L. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha:(Studi Survei pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 27 Garut). *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 153-163.
- Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Nawu, A. Z. R. (2023). Pengaruh Adversity Quotient, Efikasi Diri, dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang).
- Nawu, A. Z. R. (2023). Pengaruh Adversity Quotient, Efikasi Diri, dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam sMalang).

Riski Awalia *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Nur Hidayah **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Abdullah Syakur Novianto ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma